



# Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Ni Putu Kusuma Widiastuti<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Putrayasa<sup>2</sup>, Komang Surya Adnyana<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received December 21, 2021

Accepted February 20, 2022

Available online April 25, 2022

### Kata Kunci:

Instrument Penilaian, Keterampilan Menulis

### Keywords:

Assessment Instruments, Writing Skills



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengembangkan instrument penilaian keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian pengembangan yang dikembangkan dengan menggunakan mode 4D. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 2 orang ahli bidang studi dan ahli pengukuran. Subjek uji coba penelitian yaitu siswa sekolah dasar. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuisioner. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner. Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, kemudian data akan dianalisis dengan memasukkan skor hasil uji ahli ke dalam tabel tabulasi silang. Mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Gregory. Dalam mengukur validitas butir digunakan korelasi Product Moment. Uji reliabilitas instrumen pengukuran kemampuan menulis dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil hitung pengujian validitas instrumen keterampilan menulis siswa mendapatkan nilai 1 sehingga berada pada kriteria sangat tinggi. Jumlah instrumen yang valid sebanyak 5 butir, dengan persentase instrumen valid yaitu 100% (sangat tinggi). Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan didapatkan tingkat reabilitas soal sebesar 0,87 dengan kategori "Sangat Tinggi". Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penilaian kemampuan menulis siswa berada dalam kategori valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam proses penilaian.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to develop an instrument for assessing the writing skills of elementary school students. This research is classified as development research which was developed using 4D mode. The subjects involved in this study were 2 experts in the field of study and an expert in measurement. The subjects of the research trial were elementary school students. Data collection in the study was carried out using observation, interviews and questionnaires. The instrument used in collecting data is a questionnaire. After the instrument is validated by an expert, then the data will be analyzed by entering the expert test scores into the cross-tabulation table. Measuring the validity in this study using the Gregory formula. In measuring item validity, Product Moment correlation is used. The reliability test of the writing ability measurement instrument was carried out using the Alpha Cronbach formula. The results of the test of the validity of the student's writing skill instrument get a score of 1 so that it is in a very high criterion. The number of valid instruments is 5 items, with the percentage of valid instruments being 100% (very high). Furthermore, based on the results of the calculation, the question reliability level is 0.87 with the "Very High" category. Based on these results, it can be concluded that the instrument for assessing students' writing skills is in the valid and reliable category so that it is feasible to be used in the assessment process.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar di Indonesia diterapkan melalui pelaksanaan kurikulum 2013, yang dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan standar pendidikan nasional, guna mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan nasional (Maladerita et al., 2021; Novitasari et al., 2019; Sujana, 2019). Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik siswa, melainkan juga memfokuskan pada pengembangan kemampuan sikap sosial dan keterampilan siswa (Sundari & Fauziati, 2021; Yusrie et al., 2022). Selain itu pada pembelajaran kurikulum 2013 siswa dilatih untuk dapat mengembangkan potensinya menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan berperilaku langsung dalam menerima pengalaman belajarnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Cahyani & Satriyani, 2020; Prihantini, 2018). Melalui pembelajaran pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk belajar secara aktif dan kreatif, sehingga mampu mengembangkan berbagai kemampuan dan

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [Widiastuti88@gmail.com](mailto:Widiastuti88@gmail.com) (Ni Putu Kusuma Widiastuti)

potensi yang ada dalam dirinya (Hayati, 2021). Dimana dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang dapat melatih pola pikir kreatif dan inovatif siswa adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang wajib dibelajarkan kepada siswa di jenjang pendidikan dasar, hal ini disebabkan karena bahasa Indonesia menjadi salah satu alat komunikasi yang kemudian menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional (Dharwisesa et al., 2020; Farhrohman, 2017; Ganing et al., 2019). Tujuan dari pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar yakni untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan peserta didik, khususnya pada aspek Bahasa Indonesia (Arifin, 2020; Syihabudin & Ratnasari, 2020; Yuliana & Dewi, 2018). Dalam pendidikan dasar Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri pada siswa sekolah dasar (Handayani & Subakti, 2020). Terlebih lagi, dijenjang pendidikan sekolah dasar Bahasa Indonesia menjadi acuan dan tolak ukur peningkatan sumber daya (Ali, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ditekankan terhadap pengembangan empat aspek kemampuan dasar yang terdiri dari kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Ningrat et al., 2020; Yamtinah et al., 2021). Keempat aspek dasar dalam berbahasa Indonesia memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan dalam muatan Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik, hal ini disebabkan karena menulis merupakan kemampuan penggunaan Bahasa dalam penyampaian ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis (Adriani et al., 2018; Yamtinah et al., 2021). Menulis menjadi salah satu kegiatan yang bersifat kompleks, hal ini dikarenakan dalam menulis siswa dituntut untuk mampu menata dan mengorganisasikan berbagai ide, gagasan, dan perasan secara langsung terhadap pokok permasalahan atau peristiwa yang sedang terjadi (Riyanti et al., 2019). Melalui sebuah tulisan atau karangan siswa akan dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan (Fitriana, 2019; Fitrianita & Ramadhan, 2018; Saharah & Indihadi, 2019). Ide dan gagasan yang dituangkan seseorang dalam sebuah tulisan akan mencerminkan kualitas sumber dayanya, yakni apabila semakin baik tulisan yang dibuat oleh, maka semakin baik pula ide dan gagasan yang dimiliki (Dewi et al., 2019; Sholeh et al., 2021).

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa sekolah dasar memiliki kemampuan menulis yang baik. Siswa lebih banyak beranggapan bahwa menulis merupakan salah satu kegiatan yang sulit untuk dilakukan, karena membutuhkan proses berpikir untuk mengembangkan berbagai ide-ide dalam tulisan (Agusti et al., 2021; Luvita et al., 2020). Permasalahan keterampilan menulis siswa cenderung disebabkan karena kurangnya optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu masih banyak sekolah yang tidak memiliki instrumen penilaian kemampuan Bahasa khususnya kemampuan menulis (Simanjuntak et al., 2019). Jika dibiarkan secara terus menerus hal ini akan berdampak pada pencapaian pembelajaran yang kurang maksimal. Kemampuan menulis pada anak tidak dapat terukur dengan baik sehingga guru tidak dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan mengembangkan instrument penilaian kemampuan menulis siswa. Instrumen penilaian menjadi salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan karena melalui instrument penilaian guru akan dapat mengukur kemampuan serta mengetahui tingkat perkembangan siswa (Nugroho & Mawardi, 2021). Instrumen penilaian yang baik adalah instrumen yang bersifat valid dan reliabel (Airlanda & Nugroho, 2020; Imania & Bariah, 2019). Melalui instrument penilaian guru akan dapat mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik atau belum (Hikmah, 2021). Ketepatan dalam menggunakan instrumen dalam evaluasi akan menentukan hasil yang diperoleh. Ketepatan antara yang diukur dengan alat ukur sangat diperlukan sehingga tidak terjadi kesalahan ketika membuat suatu keputusan ataupun kesimpulan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak-anak usia dini memiliki validitas yang sangat tinggi, sehingga layak untuk digunakan (Pratiwi et al., 2021). Penelitian lainnya mengungkapkan hal serupa yakni dimana pengujian Instrumen penilaian dapat dilakukan dengan uji validitas tugas unjuk kerja, tes subjektif, dan rubrik, dimana suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila alat yang digunakan dalam suatu pengukuran memiliki nilai yang ajeg (Hikmah, 2021). Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa instrumen asesmen menulis permulaan yang telah dikembangkan tersebut dapat menggali hambatan, kemampuan dan kebutuhan anak dengan hambatan kecerdasan ringan (Nurbayati et al., 2018). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan instrument penilaian valid digunakan untuk melakukan penilaian keterampilan menulis siswa, selain itu melalui instrument penilaian guru akan dapat mengetahui hambatan, kemampuan dan kebutuhan anak dengan hambatan

kecerdasan ringan. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian mengenai menyusun instrument penilaian keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan instrument penilaian keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

## 2. METODE

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian pengembangan, yang dikembangkan dengan menggunakan mode 4D. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahapan pengembangan yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Tahap pendefinisian dilakukan dengan menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Hasil dari tahap pendefinisian adalah penentuan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Selanjutnya pada tahap perancangan dilakukan proses penyusunan rancangan mengenai perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) yang berorientasi pada kemampuan penalaran matematis siswa, yang meliputi, membuat garis besar instrument yang berisi sasaran pengguna, tujuan umum dan tujuan khusus, materi atau isi pelajaran, serta metode pembelajaran, menyiapkan buku referensi, materi, soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan dalam menyusun instrument menulis, menentukan jenis huruf, ukuran huruf, spasi, tata letak dari bagian-bagian instrument yang akan dibuat, penyusunan draft aspek dari instrumen penelitian yang akan dijadikan acuan kelayakan dan kualitas perangkat pembelajaran, dan penyusunan tes untuk mengukur keefektifan instrument terhadap kemampuan menulis siswa, kemudian disusun draft aspek dari instrumen penelitian. Tahap pengembangan ketiga yakni tahap *Develop* yang dilakukan melalui langkah-langkah membuat produk awal yang akan diuji validitasnya oleh ahli dan praktisi, selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil validasi. Produk yang telah divalidasi akan diuji secara terbatas kemudian dilakukan revisi lagi untuk dilakukan uji coba ke lapangan. Selanjutnya dilakukan revisi berdasarkan uji coba kedua untuk mendapatkan produk akhir. Produk yang telah dikembangkan kemudian disebarluaskan kepada subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yakni 2 orang ahli bidang studi dan ahli pengukuran. Subjek uji coba penelitian yaitu siswa sekolah dasar. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuisisioner. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan yang sedang terjadi pada anak usia dini saat mengikuti proses pembelajaran. Kuisisioner digunakan mengetahui tanggapan praktisi dan guru mengenai instrumen penilaian yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuisisioner. Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, kemudian data akan dianalisis dengan memasukkan skor hasil uji ahli ke dalam tabel tabulasi silang. Mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Gregory. Dalam mengukur validitas butir digunakan korelasi Product Moment. Uji reliabilitas instrumen pengukuran kemampuan menulis dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengembangan instrument penilaian kemampuan menulis siswa dilakukan melalui 4 tahap pengembangan. Adapun hasil dari tiap-tiap tahap pengembangan adalah sebagai berikut: tahap pengembangan pertama yakni tahap *define* (pendefinisian). Hasil dari tahap pendefinisian menunjukkan bahwa guru membutuhkan instrument penilaian yang mampu menilai kemampuan menulis siswa, serta mampu menunjukkan ketercapaian hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Tahap pengembangan kedua yakni tahap *design* (perancangan). Pengembangan instrument penelitian dilakukan dengan membuat rancangan awal instrument penilaian yang disesuaikan dengan hasil observasi dan wawancara bersama subjek penelitian. Setelah perencanaan desain materi sudah dilakukan dan sesuai dengan kebutuhan, kegiatan selanjutnya yaitu penyesuaian indikator penilaian yang diperoleh dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrument yang telah dikembangkan disajikan pada [Tabel 1](#).

Tahap pengembangan ketiga yakni tahap *develop* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan pengembangan instrumen kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Adapun instrumen kemampuan menulis serta rubrik penilaian disajikan pada [Tabel 2](#) dan [Tabel 3](#).

**Tabel 1.** Kisi-kisi instrumen kemampuan menulis puisi siswa

Variabel	Dimensi	Indikator
Kemampuan menulis puisi	Diksi	Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi
	Gaya Bahasa	Menggunakan gaya Bahasa yang mampu menggambarkan ekspresi
	Rima	Mampu membuat sajak yang merdu
	Kesesuaian judul, tema dengan isi puisi	Mampu membuat sajak dengan penggambaran yang sesuai dengan judul dan tema pada isi puisi
	Makna	Mampu menyiratkan makna yang mendalam terkait tema

**Tabel 2.** Instrumen penilaian kemampuan menulis puisi siswa.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Total Score
		4	3	2	1	
1	Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi					
2	Menggunakan gaya Bahasa yang mampu menggambarkan ekspresi					
3	Mampu membuat sajak yang merdu					
4	Mampu membuat sajak dengan penggambaran yang sesuai dengan judul dan tema pada isi puisi					
5	Mampu menyiratkan makna yang mendalam terkait tema					

Keterangan: 4: Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup Baik; 1: Kurang

**Tabel 3.** Rubik penilaian instrumen kemampuan menulis puisi siswa

No	Aspek	Score				Total Score
		4	3	2	1	
1	Diksi	Siswa Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi dengan sangat baik	Siswa Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi dengan baik	Siswa Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi dengan cukup baik	Siswa kurang Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi	
2	Gaya Bahasa	Siswa mampu menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan ekspresi dengan sangat baik dan tepat	Siswa mampu menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan ekspresi dengan baik	Siswa mampu menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan ekspresi dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan ekspresi	
3	Rima	Siswa mampu membuat sajak yang merdu dengan sangat baik	Siswa mampu membuat sajak yang merdu dengan baik	Siswa mampu membuat sajak yang merdu dengan cukup baik	Siswa kurang mampu membuat sajak yang merdu	
4	Kesesuaian judul, tema dengan isi puisi	Siswa mampu membuat sajak dengan penggambaran yang sesuai dengan judul dan tema pada isi puisi dengan sangat baik	Siswa mampu membuat sajak dengan penggambaran yang sesuai dengan judul dan tema pada isi puisi dengan baik	Siswa mampu membuat sajak dengan penggambaran yang sesuai dengan judul dan tema pada isi puisi dengan cukup baik	Siswa kurang mampu membuat sajak dengan penggambaran yang sesuai dengan judul dan tema pada isi puisi	

No	Aspek	Score				Total Score
		4	3	2	1	
5	Makna	Siswa mampu menyiratkan makna yang mendalam terkait tema dengan sangat baik	Siswa mampu menyiratkan makna yang mendalam terkait tema dengan baik	Siswa mampu menyiratkan makna yang mendalam terkait tema dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menyiratkan makna yang mendalam terkait tema	

Instrumen yang telah dikembangkan kemudian diuji validitas dan reliabelitasnya. Hasil hitung pengujian validitas instrumen keterampilan menulis siswa mendapatkan nilai 1 sehingga berada pada kriteria sangat tinggi. Jumlah instrumen yang valid sebanyak 5 butir, dengan persentase instrumen valid yaitu 100% (sangat tinggi). Setelah dilakukan uji validitas, penelitian kemudian dilanjutkan pada pengujian reliabelitas instrumen penelitian. Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel atau program SPSS 16.00 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan tingkat reabilitas soal sebesar 0,87 dengan kategori “Sangat Tinggi”. Sehingga dapat diketahui bahwa instrumen penilaian kemampuan menulis siswa bersifat reliabel karena nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,60.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa instrument penilaian kemampuan menulis siswa telah valid dan reliabel. Hal ini berarti bahwa instrumen yang telah dikembangkan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa, khususnya dalam hal menulis puisi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan instrument penelitian yakni: instrumen yang dikembangkan layak digunakan karena telah memenuhi syarat instrument yang baik. Instrumen dikatakan baik dan layak untuk digunakan apabila Instrumen telah bersifat valid dan reliabel (Airlanda & Nugroho, 2020; Imania & Bariah, 2019; Nugroho & Mawardi, 2021). Setiap butir instrument disusun sesuai dengan indikator pembelajaran dan didasarkan pada teori keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Prinsip dasar yang wajib diperhatikan dalam penyusunan sebuah instrument penilaian yakni valid, praktis, berkesinambungan, bermakna, dan berorientasi pada kompetensi siswa (Hikmah, 2021; Nurbayati et al., 2018).

Faktor kedua yakni instrument yang dikembangkan telah mampu mengukur kemampuan anak dalam proses menulis, sehingga guru mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa. Instrumen penilaian pada dasarnya merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan perkembangan belajar siswa (Airlanda & Nugroho, 2020). Melalui instrument penilaian guru akan dapat mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik atau belum. Ketepatan dalam menggunakan instrumen dalam evaluasi akan menentukan hasil yang diperoleh (Imania & Bariah, 2019). Ketepatan antara yang diukur dengan alat ukur sangat diperlukan sehingga tidak terjadi kesalahan ketika membuat suatu keputusan ataupun kesimpulan (Nugroho & Mawardi, 2021). Dalam menyusun sebuah instrumen juga diperlukan sumber yang disesuaikan dengan pengembangan instrumen yang akan dilakukan, serta disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik siswa (Nurbayati et al., 2018).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak-anak usia dini memiliki validitas yang sangat tinggi, sehingga layak untuk digunakan (Pratiwi et al., 2021). Penelitian lainnya mengungkapkan hal serupa yakni dimana pengujian Instrumen penilaian dapat dilakukan dengan uji validitas tugas unjuk kerja, tes subjektif, dan rubrik, dimana suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila alat yang digunakan dalam suatu pengukuran memiliki nilai yang ajeg (Hikmah, 2021). Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa instrumen asesmen menulis permulaan yang telah dikembangkan tersebut dapat menggali hambatan, kemampuan dan kebutuhan anak dengan hambatan kecerdasan ringan (Nurbayati et al., 2018). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan instrument penilaian valid digunakan untuk melakukan penilaian keterampilan menulis siswa, selain itu melalui instrument penilaian guru akan dapat mengetahui hambatan, kemampuan dan kebutuhan anak dengan hambatan kecerdasan ringan.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa instrument penilaian kemampuan menulis siswa yang dikembangkan dengan menggunakan model 4D memperoleh hasil yang valid dan reliabel, sehingga instrument sangat layak untuk digunakan oleh guru dalam menilai kemampuan menulis siswa, khususnya dalam hal menulis puisi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.445>.
- Agusti, R., Syahrul, & Hakim, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 930-942. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.820>.
- Airlanda, G. S., & Nugroho, A. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 400. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29712>.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Arifin, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran STEM Problem Based Learning Ditinjau dari Daya Juang dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa PGSD. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.1644>.
- Cahyani, S. A., & Satriyani, F. Y. (2020). Penerapan Kurikulum 2013 di SDSN Kalibata 11 Pagi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 348-376. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i2.1273>.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Dharwisesa, M. W., Widiana, I. W., & Tegeh, I. M. (2020). Penerapan Model TTW Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28257>.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>.
- Fitriana, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Mind Map terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMA PAB 9 Patumbak Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 104-115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>.
- Fitrianita, D., & Ramadhan, S. (2018). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 55-61. <https://doi.org/10.31227/osf.io/e2gda>.
- Ganing, N. N., Dewi, N. N. K., & Kristiantari, M. . R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Hayati, N. (2021). Implikasi Aspek Keterampilan Berbahasa Indonesia terhadap Linguistik Sinkronis pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.41407>.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.
- Luvita, R. D., Sari, Y., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125-1133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>.
- Maladerita, W., Septiana, V. W., Gistituati, N., & Betri, A. (2021). Peran Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4771-4776.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1507>.
- Ningrat, S. P., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi Etos Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SD gugus VII Kecamatan Mengwi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3169>.
- Novitasari, R. D., Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2019). Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19495>.
- Nugroho, A. S., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 808-817. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.825>.
- Nurbayati, S., Soendari, T., & Sunaryo. (2018). Instrumen Asesmen Menulis Permulaan pada Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan. *Jassi Anakku*, 19(2), 32-38. <https://doi.org/10.17509/jassi.v18i2.15444>.
- Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33-38. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.33574>.
- Prihantini, P. (2018). Kajian Ide Kurikulum 2013 Paud dan Implikasinya dalam Pengembangan KTSP. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10535>.
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42-51. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.9236>.
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 9-15. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Sholeh, A., Veryliana, V., & Darsimah, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3910>.
- Simanjuntak, I. A., Akbar, S., & Mudiono, A. (2019). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(8), 1097. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12686>.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128-136. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1206>.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21-31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>.
- Yamtinah, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, & I Wayan Lasmawan. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94-104. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.262](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.262).
- Yuliana, R., & Dewi, T. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>.
- Yusrie, C. S., Ernawati, E., Mudrikah, A., Barlian, U. C., & Paramansyah, A. (2022). Standarisasi dan Profesionalisas Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 185-210. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.862>.